

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sumber penghasil devisa Negara untuk mendorong perkembangan sektor- sektor perekonomian negara dan pariwisata ikut serta dalam berkontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan. Pengembangan sektor pariwisata yang di lakukan dengan baik mampu menarik wisatwan domestik maupun mancanegara untuk membelanjakan uangnya dalam kegiatan pariwisata. Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang tidak memiliki batasan waktu dan ruang. Kegiatan wisata dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tergantung wisatawan itu sendiri. Tujuan utama dari berwisata adalah untuk bersenang-senang dan lepas sejenak dari aktivitas biasa yang mungkin mengganggu ketenangan batin (Damiasih, 2017:25).

Perkembangan pariwisata Indonesia di masa mendatang cukup cerah. Banyak daya tarik wisata yang ada yang berpotensi untuk nantinya dapat menjadi destinasi wisata unggulan. Setiap daya tarik wisata memiliki ciri khas yang berbeda-beda sesuai dengan tempat keberadaan destinasi wisata tersebut. Potensi wisata Indonesia yang melimpah ini membuat Indonesi digadangkan menjadi negara dengan tujuan kunjungan wisatawan yang tinggi hingga dapat menjadi sector penyumbang devisa negara terbesar. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang perlu penanganan agar memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. (Syamsu 2018:75)

Industri pariwisata saat ini merupakan industri penting dan membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas. Peralnya, persaingan industri pariwisata semakin ketat. Semua komunitas harus berpartisipasi dalam mendukung perkembangan pariwisata di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan industri pariwisata, dan memungkinkan penerima manfaat memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan, serta mendukung keberhasilan pengembangan industri pariwisata dalam jangka Panjang. Daya tarik wisata Yogyakarta semakin berkembang setiap tahunnya yang dapat ditunjukkan dengan jumlah pengunjung yang tinggi. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata. (Wicaksono,2020:139).

Namun semenjak adanya pandemi covid-19 seluruh dunia sedang mengalami keterpurukan, terutama di sektor pariwisata. Indonesia banyak mengalami penurunan seperti kunjungan wisatawan mancanegara lokal maupun domestik. Dengan berkurangnya jumlah pengunjung maka, yang terjadi tutupnya suatu destinasi untuk sementara waktu. Pada Maret 2020 pemerintah mengeluarkan adaptasi kebiasaan baru yang dimana banyaknya perubahan aturan dalam mengunjungi destinasi wisata, seperti mematuhi protokol kesehatan yang sudah di anjurkan pemerintah yaitu dengan menjaga jarak minimal satu meter, diwajibkan adanya tempat cuci tangan, dan

diwajibkan pengecekan suhu temperatur, selain itu wisatawan yang berkunjung diwajibkan menggunakan masker. Salah satu daya tarik unggulan wisata sejarah DIY yang terkena dampak dari pandemic covid-19 yaitu Monumen Jogja Kembali (Monjali) yang merupakan museum tertua yang ada di kawasan Sleman, Yogyakarta. Tepatnya Monjali berada di Jl. Ringroad Utara, Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Pendirian monumen ini ditandai dengan peletakan batu pertama dan penanaman kepala kerbau oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Tujuan pembangunan monumen ini adalah untuk mengenang dan mengingatkan kembalinya kota Yogyakarta dari penjajah Belanda pada tahun 1949. Monjali juga memiliki potensi bangun yang berbentuk kerucut seperti bentuk gunung yang melambangkan kesuburan. Namun semenjak dunia dilanda pandemic covid 19 jumlah kunjungan wisata menurun sangat tajam sehingga sama sekali tidak ada pengunjung. Maka dari itu perlu adanya strategi meningkatkan kembali jumlah kunjungan dengan menerapkan system pengelolaan yang mengacu pada protocol kesehatan supaya pengunjung merasa aman untuk berwisata.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat topik pembahasan artikel ilmiah dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Monjali Yogyakarta di Era Pandemi Covid-19” dan artikel ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata Monjali Yogyakarta di era pandemi covid-19?
2. Strategi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di era pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan peneliti yang akan penulis uraikan adalah:

1. Mengetahui potensi daya tarik dan strategi pengembangan wisata Monjali Yogyakarta di era pandemi covid-19
2. Mengetahui bagaimana strategiyang tepat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di era pandemi covid-19

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada penulis, pemerintah, akademis, pengelola, serta masyarakat secara lebih luas. Oleh karena itu dapat dijelaskan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya observasi peneliatian ini mampu membuat penulis menjadi paham cara penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi

Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Serta menambah pengetahuan penulis tentang strategi pengembangan wisata Monjali Yogyakarta di era pandemi covid 19.

2. Bagi Pemerintah

Berpartisipasi dalam pengembangan sektor pariwisata dengan melakukan penelitian pada bidang pariwisata yang dapat menjadi salah bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengembangan wisata sehingga mampu memajukan perkembangan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dengan daya saing tinggi.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi kepariwisataan, sebagai panduan mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah dimasa yang akan datang sekaligus memberikan informasi kepada generasi berikutnya yang belum mengetahuinya. Selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia. Penelitian ini tentu saja diharapkan mampu menambah wawasan khususnya dalam ilmu pariwisata dan bisa dijadikan referensi penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan wisata sejarahnya, khususnya dalam bidang pengembangan museum.

4. Bagi Pengelola

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan dalam meningkatkan strategi pengembangan museum monjali, dapat memacu para pengelola pariwisata sehingga pengelola daerah agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata khususnya pada bidang museum. Sehingga mampu menambah jumlah kunjungan wisatawan di Museum Monjali Indonesia yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan daerah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur untuk pengembangan museum Monjali secara lebih signifikan dan berkelanjutan. Pengelolaan yang maksimal menjadi kekuatan untuk mengembangkan museum dari dalam menjadi maksimal.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membangun semangat masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan dan melestarikan Museum Monjali Yogyakarta hingga tetap menjadi daya tarik wisatawan hingga dapat diharapkan memberikan dukungan dalam bidang pariwisata kepada masyarakat untuk mengembangkan pariwisata yang ada sehingga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Hanya membahas dengan data yang di peroleh dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan mengenai strategi pengembangan wisata

Monjali di era pandemi covid-19 serta upaya strategi meningkatkan kunjungan wisatwan pada era pandemi covid-19.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antar jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“Daya Tarik Wisata Tlogo Putri Kaliurang Yogyakarta”** dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul **“Daya Tarik Wisata Virtual Meri Art Gallery di Malaysia”** maka dalam penulisan artikel ilmiah, judul yang penulis pilih adalah **“Strategi Pengembangan Wisata Monjali Yogyakarta di Era Pandemi covid-19”** wisata monjali mempunyai daya tarik unggulan yang memiliki nilai sejarah Yogyakarta.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai kajian literature dan kerangka teori. Kajian literatur dan kerangka teori membahas beberapa penelitian terdahulu dan terkait dengan tema yang linier dengan Artikel Ilmiah yang diangkat.

BAB III. METODOLOGI DAN DATA

Pada bab ini memuat metodologi dan data secara rinci mengenai kerangka pemikiran, metode penelitian yang digunakan peneliti serta analisis

SWOT. Di dalam data terdapat penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta analisis data mengenai penetapan populasi dan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan dan hasil pengelolaan data yang didapatkan dari hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian serta saran berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.